

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kebutuhan akan informasi atau berita seputar kejadian dan peristiwa semakin terasa di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari akan pentingnya sebuah berita dan informasi. Berita dan informasi tidak hanya penting bagi masyarakat luas namun juga bagi media massa yang merupakan alat penyebaran berita dan informasi. Berita merupakan ujung tombak dari sebuah media massa untuk tetap berkembang dan semakin maju di era globalisasi.

Media massa merupakan kekuatan keempat setelah Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif. Hal ini tentunya karena media massa berperan sebagai kontrol sosial yang sifatnya tidak langsung. Bukan hanya itu saja, media massa pun merupakan perwujudan komunitas jurnalistik dalam tanggung jawab sosial

Media massa tentunya sangat berperan membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi di sekitarnya, maupun di tempat lainnya. Informasi yang akurat dapat membantu orang membentuk pendapat tentang persoalan yang mempengaruhi masyarakat mereka dan

dunia luas, dimana kita semua hidup. Tugas media massa adalah mengumpulkan fakta, menulis berita, menyunting serta menyiarkan berita kepada khalayak pembaca.

Selain itu media massa mempunyai kewajiban tersendiri, dimana berkewajiban menyampaikan informasi yang jujur dan berimbang sesuai dengan fakta peristiwa kepada masyarakat.

Setiap berita yang ada di dalam media massa pasti mempunyai *headline news* atau berita utama. Berita utama atau sering disebut *headline news*, selalu hadir di setiap edisi program berita baik TV, radio, maupun surat kabar. Menurut Hoeta Soehoet (2003;78), berita utama adalah yang menurut penilaian redaksi surat kabar merupakan yang paling penting dari semua berita yang disajikan dalam surat kabar itu, sebab itu untuk *headline* diberikan tempat utama yang mudah terlihat dan dibaca, yaitu halaman pertama dan bagian paling atas biasanya berita utama terdiri dari 3-5 kolom.

Headline news dipilih karena berita tersebut dianggap paling penting dari berita yang ada pada hari yang sama. *Headline news* merupakan ujung tombak bagi sebuah berita. Masyarakat akan dapat mengetahui seberapa pentingnya sebuah berita hari itu. Pada surat kabar, *headline news* biasanya dibuat dengan tampilan yang menonjol, yaitu diletakkan di halaman depan atau bagian atas (pada rubrik) dengan judul yang dicetak tebal dengan ukuran huruf paling besar di antara berita lainnya.

Oleh karena itu menentukan sebuah berita yang layak menduduki posisi *headline news* tidaklah mudah. Butuh pertimbangan-pertimbangan yang matang, nilai-nilai berita yang terdapat pada sebuah headline merupakan salah satu pertimbangan bagi redaksi untuk menaikkan sebuah berita menjadi headline. Disinilah kerap timbul permasalahan pada *headline* yang ada. *Headline* seringkali tidak memenuhi kriteria untuk menjadi *headline*, dan juga kadang masih terasa kurangnya penerapan nilai-nilai berita yang merupakan salah satu syarat kelayakan berita.

Gejala yang paling sering kita temui adalah penonjolan nilai berita pada headline yang seringkali tidak selaras dengan rubrik dimana berita itu ditempatkan, sebagai contoh adalah salah satu berita politik mengenai kasus KPK dan Polri. Dimana media massa lebih mengedepankan berita mengenai konflik yang terjadi diantara kedua kubu tersebut daripada menonjolkan aspek politik yang ada.

Menurut Kusumaningrat (2005;61-64) ada lima faktor yang menentukan nilai berita bagi seseorang, yakni :

1. Aktualitas (*Timeliness*) : Bagi sebuah surat kabar, semakin aktual berita-beritanya, artinya semakin baru beritanya terjadi, semakin tinggi nilai beritanya.
2. Kedekatan (*Proximity*) : Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, akan menarik perhatian. Begitu pula dengan daya tarik sebuah berita. Kian dekat dengan pembaca, kian menarik berita itu.
3. Keterkenalan (*Prominence*) : Kejadian yang menyangkut tokoh terkenal memang akan menarik minat pembaca Namun tidak hanya nama tokoh, nama tempat-tempat terkenal dan peristiwa penting memiliki pula nilai berita yang tinggi.
4. Dampak (*Consequence*) : Seringkali pula diungkapkan bahwa "*news*" itu adalah "*history in a hurry*", berita adalah sejarah dalam

keadaannya yang tergesa-gesa. Tersirat dalam ungkapan pentingnya mengukur *luasnya dampak* dari suatu peristiwa.

5. Human Interest : Tidak ada satu pun berita bisa dimuat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur *human interest*, memiliki hal-hal yang menarik minat orang.

Menurut Donald H. Johnston dalam bukunya *Journalism and the Media* yang dikutip oleh Abdurrahman (1996:5), menyebutkan bahwa unsur-unsur nilai berita adalah : waktu penyampaian (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), pertentangan (*conflict*), keterkenalan (*prominence*), akibat (*consequence*), pengaruh (*magnitude*), dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi emosi manusia, seperti seks, ketakberdayaan, kesepian, ketidakadilan, humor, kebrutalan.

Kita memang tidak bisa menutup mata terhadap media-media yang menjadikan sebuah berita menjadi headline berdasarkan kepentingan salah satu pihak saja tanpa memperhatikan nilai berita yang terkandung dalam berita tersebut. Hal inilah yang menjadikan penerapan nilai berita menjadi penting untuk dijadikan dasar sebuah berita layak untuk menjadi headline.

Pentingnya sebuah *headline news* juga dirasakan oleh dua surat kabar yaitu Satelit News dan Tangerang Ekspres. Kedua surat kabar harian Kota Tangerang ini menganggap bahwa *headline news* sangat penting bagi peningkatan penjualan Satelit sendiri.

Untuk itu Satelit News dan Tangerang Ekspres memiliki nilai berita yang berbeda pada headline surat kabar mereka. Sejauh mana perbandingan perbandingan itu dan nilai berita mana yang lebih menonjol di kedua surat kabar ini pada berita headline? . Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan faktor nilai berita *headline news* dengan khalayak pembacanya adalah para pegawai Bagian Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang. Alasan

penulis mengambil populasi pembaca dari Dinas Pekerjaan Umum Tangerang karena para pegawai tersebut adalah pembaca tetap kedua surat kabar harian di atas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menetapkan latar belakang masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah nilai berita *headline news* surat kabar Satelit News bagi pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bagian Sumber Daya Air Kota Tangerang
2. Bagaimanakah nilai berita *headline news* surat kabar Tangerang Ekspres bagi pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bagian Sumber Daya Air Kota Tangerang
3. Bagaimanakah perbandingan nilai berita *headline news* kedua surat kabar tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Headline news pada media massa seringkali berbeda, baik dari jenis beritanya maupun sudut pandangnya. Hal ini dikarenakan nilai berita yang dikandung pun tidak sama.

Setiap media massa melakukan penerapan yang berbeda-beda terhadap penerapan nilai berita itu sendiri. Hal ini juga yang dilakukan oleh kedua surat kabar diatas yakni Satelit News dan Tangerang Ekspres yang juga melakukan penerapan nilai berita yang berbeda pada setiap headlinenya.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini akan memusatkan pokok permasalahan pada: **Bagaimana Perbandingan nilai berita *headline news* surat kabar Satelit News dan surat kabar Tangerang Ekspres Bagi Pegawai Bag. Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang?**

Dari rumusan masalah pokok tersebut, penulis menetapkan judul penelitian ini yaitu:

Perbandingan Nilai Berita *Headline News* Surat Kabar Satelit News dan Surat Kabar Tangerang Ekspres Bagi Pegawai Bag. Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah pokok di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui perbandingan nilai berita pada *headline news* di surat kabar Satelit News dan surat kabar Tangerang Ekspres., dan juga untuk mengetahui unsur nilai berita *headline news* manakah yang paling tinggi nilainya di surat kabar Satelit News dan surat kabar Tangerang Ekspres.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pemahaman tentang nilai berita pada dua media cetak yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai perangkat konsep dan teori yang digunakan dalam

mengukur perbandingan nilai berita *headline news* pada surat kabar Satelit News dan surat kabar Tangerang Ekspres.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif bagi pemilik media, khususnya media cetak dan orang-orang yang terlibat di dalam menerapkan nilai berita pada *headline news*

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti membagi skripsi ke dalam bagian-bagian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang isi skripsi ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang penjelasan konsep dan teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian yaitu kebijakan redaksi dan flow of news, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran